

RENCANA AKSI DAN AKSELERASI INDUSTRI FURNITURE KAYU

RENCANA AKSI DAN AKSELERASI INDUSTRI FURNITURE KAYU

Apriani Dorkas Rambu Atahau
Albert Kriestian N.A.N
Eko Suseno H.R Matrutty



Satya Wacana University Press
2019



RENCANA AKSI DAN AKSELERASI INDUSTRI FURNITURE KAYU

**Apriani Dorkas Rambu Atahau
Albert Kriestian N.A.N
Eko Suseno H.R Mattruty**



Satya Wacana University Press

2019

Katalog Dalam Terbitan

338.456454

Ata
r

Atahau, Apriani Dorkas Rambu
Rencana Aksi dan Akselerasi Industri Furniture
Kayu / Apriani Dorkas Rambu Atahau, Albert
Kriestian N.A.N, Eko Suseno Matrutry.-- Salatiga :
Satya Wacana University Press, 2019.
vi, 67p. ; 23 cm.

ISBN 978-602-5881-48-0

1. Industrial policy--Central Java (Indonesia) 2.
Business planning
3. Furniture industries and trade--Central Java
(Indonesia) I. Kriestian N.A.N, Albert II. Matrutry, Eko
Suseno III. Title

All rights reserved. Save Exception stated by the law, no part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system of any nature, or transmitted in any form or by any means electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, included a complete or partial transcription, without the prior written permission of the author, application for which should be addressed to author.



Diterbitkan oleh:

Satya Wacana University Press

Universitas Kristen Satya Wacana

Jl. Diponegoro 52-60 Salatiga

Telp. (0298) 321212 Ext. 229, Fax. (0298) 311995

PRAKATA

Segala Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha kasih atas penyertaanNya sehingga monograf ini dapat terselesaikan dengan baik. Monograf ini berusaha memaparkan industri prioritas furniture mulai dari hulu hingga hilir, rencana aksi industri furniture mulai dari sector hulu hingga hilir, serta akselerasi industri furniture di Jawa Tengah yang selama ini telah dilakukan oleh stakeholders.

Mengacu pada pemetaan atas variable-variabel dalam rantai nilai, dengan mempertimbangkan faktor ketersediaan bahan baku, industri unggulan dan faktor kualitatif maka diusulkan fokus dan lokus pengembangan industri furniture. Fokus pengembangan industri furniture adalah furniture perlengkapan kantor. Beberapa daerah seperti Jepara, Sragen, dan Sukoharjo, berpotensi menjadi lokus pengembangan industri furniture Jawa Tengah.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dinas perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah yang memberikan kepercayaan kepada tim penulis untuk melakukan pendampingan penyusunan program pengembangan industri furniture provinsi Jawa Tengah dan hasilnya antara lain disajikan dalam monograf ini.

Salatiga, September 2019

Penyusun

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
 BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	4
 BAB II	
TELAAH PUSTAKA.....	5
2.1 Analisis Rantai Nilai	5
2.2 Daya Saing Industri.....	6
2.3 Strategi Bersaing.....	7
 BAB III	
METODE PENELITIAN.....	9
3.1 Pendekatan Studi	9
3.2 Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data.....	9
3.3 Tahap Pengumpulan dan Teknik Analisis data	9
 BAB IV	
INDUSTRI PRIORITAS.....	11
4.1 Penentuan Lokus Industri Furniture Kayu	17
 BAB V	
VERIFIKASI KONDISI EKSISTING INDUSTRI PRIORITAS.....	31
5.1 Profil Industri Furniture Jepara	31
5.2 Profil Industri Furniture Sragen	35
5.3 Profil Industri Furniture Kabupaten Sukoharjo.....	40
 BAB VI	
AKSELERASI PENGEMBANGAN INDUSTRI FURNITURE.....	57
6.1 Isu-Isu dan Analisis SWOT Pengembangan Industri Furniture	57

BAB VII

PENUTUP	63
7.1 Simpulan.....	63
7.2 Saran.....	64
REFERENSI	67



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Produksi dan Distribusi Kayu Bulat (m ³).....	2
Tabel 1.2	Produksi dan Distribusi Kayu Olahan (m ³).....	3
Tabel 4.1	Jenis Produk Furniture Menurut Kemenperin dan KLBI.....	13
Tabel 4.2	Jumlah Sekolah, Perusahaan dan Kantor Pemerintah di Jawa Tengah Tahun 2010-2014	14
Tabel 4.3	Keunggulan Furniture Kayu	16
Tabel 4.4	Penentuan Skor Evaluasi Menggunakan Borda Method	19
Tabel 4.5	Urutan Ranking Industri Furniture Kayu dalam Industri Unggulan.....	20
Tabel 4.6	Stratifikasi Klaster Industri Furniture di Jawa Tengah	23
Tabel 4.7	Indeks Daya Saing Daerah Kabupaten/ Kota di Jawa Tengah.....	23
Tabel 4.8	Luas Penggunaan Lahan dan Luas Kawasan Hutan di Lokasi Klaster Furniture Kayu (ha).....	25
Tabel 4.9	Matriks Evaluasi Lokus Industri Furniture Jawa Tengah.....	25
Tabel 4.10	Skor Faktor Evaluasi Lokus Industri Furniture Jawa Tengah.....	27
Tabel 4.11	Tingkat Kepentingan Faktor Evaluasi Lokus Industri Furniture	28
Tabel 4.12	Rerata Skor Evaluasi Lokus Industri Furniture di Jawa Tengah.....	29
Tabel 5.1	Perkembangan IKM Industri Furniture Kabupaten Jepara Tahun 2013-2015.....	31
Tabel 5.2	Kerangka Pengembangan Industri Furniture Kayu..	49
Tabel 5.3	Peran Pemangku Kepentingan dalam Pengembangan Industri Furniture (2016-2019)	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Pohon Industri Pengolahan Kayu	12
Gambar 5.1	Gudang Penyimpanan Hasil Produksi Mebel	33
Gambar 5.2	Contoh Hasil Produksi Pengrajin Mebel di Kabupaten Jepara	34
Gambar 5.3	Furniture Siap Kirim ke Buyer	36
Gambar 5.4	Bengkel Pembuatan Furniture.....	37
Gambar 5.5	Pasar Mebel Kalijambe	38
Gambar 5.6	Bahan Baku Kayu Furniture.....	39
Gambar 5.7	Grafik Komposisi tenaga kerja PMA dan PMDN di Kabupaten Sukoharjo.....	41
Gambar 5.8	Grafik Jumlah Usaha Mebel berdasarkan Skala Usaha	41
Gambar 5.9	Grafik Distribusi IKM Berdasar Tujuan Pemasaran	42
Gambar 5.10	Ruang Produksi Mebel Kayu di Bulakan	43
Gambar 5.11	Grafik Kebutuhan Bahan Baku Kayu IKM Mebel Kayu di Sukoharjo Berdasar Tujuan Pemasaran (m3).....	43
Gambar 5.12	Bahan Baku Kayu di Kabupaten Sukoharjo	44
Gambar 5.13	Grafik Distribusi Tenaga Kerja IKM Mebel Kayu Sukoharjo Berdasarkan Tujuan Pemasaran (orang)	45
Gambar 5.14	Grafik Nilai investasi IKM Mebel Kayu Sukoharjo Berdasar Tujuan Pemasaran (Juta Rp)	46
Gambar 5.15	Pengering Kayu.....	47

